

# KISAH BANGUK

## TRANSKRIPSI, DAFTAR KATA, &

## TERJEMAHAN

### TRANSKRIPSI

Namaku Banguk, aku anak suku Dayak Ot Danu yang tinggal di desa Tumbangkorik di pedalaman Kalimantan Tengah. Ini sungai Korik yang mengalir di desa kami. Di sungai yang tenang dan dingin ini, setiap saat kami mandi bersama, berenang, atau pesta bermain air.

Berburu di hutan adalah kegemaran ayahku. “Laki-laki sejati adalah seorang pemburu.” begitu yang sering ia katakan. Ibuku lebih suka diam dan bekerja. Baginya selalu ada saja pekerjaan di rumah ini, dan semuanya sering ia kerjakan hingga larut malam.

Kakakku untuk sementara tinggal di sini. Bayinya gemuk dan lucu sekali. Aku sering mengasuh atau menemaninya. Kadang ia aku bawa mandi ke sungai. Ini Bagong, kakakku. Sekarang ia kelas empat, anaknya pendiam dan pemalu sekali. Sekarang aku kelas tiga. Sampai sekarang aku belum punya cita-cita. Aku belum bisa membayangkan, besok aku mau jadi apa.

Ini satu-satunya sekolah dasar yang ada di desa kami. Dan bapak Helwirunting adalah kepala sekolah kami, juga satu-satunya guru yang kami miliki. Pak Helwi terpaksa mengajar sendirian dari murid kelas satu sampai kelas enam. Sekolah kami hanya memiliki tiga ruangan, dan setiap ruang dibagi untuk dua kelas. Jumlah muridnya empat puluh orang. Pak Helwi merasa repot dan kewalahan mengajar kami.

Kadang pak Helwi datang sendirian ke sekolah tanpa ada murid-muridnya. Jika kami sedang membuka ladang baru, kami bisa meninggalkan sekolah selama berminggu-minggu. Tentu pak guru merasa sedih, tapi beliau tidak dapat berbuat apa-apa.

## DAFTAR KATA

suku	ethnic group
dalam, pe-an	interior
alir, meng-i	to flow through
main, ber-	to play
buru, ber-	to hunt
gemar, ke-an	hobby
ayah	father
sejati	real, true, genuine
kata, -kan	to say, speak, utter
bagi	for
kerja, -kan	to carry out
hingga	until
larut malam	late at night
untuk sementara	for the time being
bayi	baby
gemuk	fat
lucu	funny
asuh, meng-	to babysit, bring up, rear
teman, men-i	to accompany
kadang	occasionally
bawa	bring, carry
diam, pen-	a quiet person
malu, pe-	a shy person
kelas	grade, year, class
cita-cita	aspirations
bayang, mem-kan	to imagine
besok	in the future
satu-satunya	the only one
milik, -i	to have, own
ruang, -an	room
bagi, di-	to be divided
murid	pupil
rasa, me-	to feel
répot	busy (lot of work)
walah, ke-an	overwhelmed
ajar, meng-	to teach
sendiri, -an	alone
jika	if, when
buka, mem-	to open
ladang	non irrigated field

tinggal, men-kan	to leave
selama	for (duration of time)
tentu	certainly
sedih	sad
beliau	(polite) he
buat, ber-	do
tidak apa-apa	nothing

## TERJEMAHAN

My name is Banguk, I am from the Dayak Ot Danu tribe that lives in the village of Tumbangkorik in the interior of Central Kalimantan. This is the Korik river that flows through our village. In the calm and cool river, at any time we can swim together, or play in the water.

Hunting in the forest is my father's hobby. "A true man is a hunter," he often says. My mother is quiet and works. For her, there is always something to do at home, and she works until late at night.

My sister temporarily lives with us. Her baby is chubby and very funny. I often take care of it. Sometimes I take it for a bath to the river. This is Bagong, my brother. He's in fourth grade, he's quiet and shy. I'm in third grade now. I don't yet know what I want to be. I cannot imagine what I will become one time.

This is the only primary school in our village. And Mr Helwirunting is the principal, and our only teacher. Mr Helwi has no choice but to teach without any assistance all students from grade one to six. There are only three classrooms in our school, and each room has to be shared by two grades. There are 40 students. Mr. Helwi is quite busy and feels overwhelmed teaching us.

Sometimes Mr Helwi is the only one who comes to school and there are no students. When we clear a new field, we can stay away from school for weeks. Of course is the teacher sad, but there's nothing he can do.